

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Teknologi Informasi Pada Minat Berinvestasi Saham Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UNISMA)

Adnan Abdul Khobir*)
Ronny Malavia Mardani)**
Eris Dianawati*)**

Email: khobiradnan@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The COVID-19 pandemic began to be detected in Indonesia in March 2020, which had a negative impact on various aspects of life. Like; education, office work, business transactions to investment in the capital market. However, with all the negative impacts and limitations during the Covid-19 pandemic, it has actually increased the number of investors in the capital market. By utilizing information technology, securities companies provide facilities in accessing information about investments and transactions with the aim of making it easier for students like students to invest. With such situations and conditions, it is hoped that it will increase student interest in investing. So the reason for this research is to find out how far the influence of investment science, investment motivation, and information technology on the investment interest of FEB UNISMA students. The research technique used in this research is quantitative, with the type of research being a description of the data obtained through questionnaires. The notes obtained from the questionnaire were then processed into SPSS usage with a sample of 85 students The data obtained were then processed and tested for validity, reliability, normality, multicollinearity, heteroscedasticity, then F test and t test and R2 test using SPSS V26. The results of these observations show that investment knowledge has an impact on student investment interest, investment motivation has an impact on student investment interest, and information technology has an impact on student investment interest.

Keywords: Investment Knowledge, Investment Motivation, Information Technology, Investment Interest

Pendahuluan

Latar Belakang

Pandemi covid-19 mulai terdeteksi di Indonesia pada bulan maret tahun 2020, yang memberikan dampak negatif pada berbagai aspek kehidupan. Pandemi covid-19 juga menuntut kita untuk mengurangi interaksi di luar rumah dan melakukan berbagai kegiatan secara daring. Namun dengan segala dampak dan keterbatasan di kala pandemi ini justru menunjukkan penambahan jumlah investor di pasar modal. Hal ini disebabkan keinginan dalam memperoleh keuntungan untuk memenuhi kebutuhan di masa pandemi tanpa keluar rumah (Karatri, 2021).

Berdasarkan data statistik, kepala OJK Malang Sugiarto (2021) menyatakan bahwa pada September 2020 di wilayah kerja OJK Malang, jumlah investor

saham mencapai 26.780 investor, namun pada periode yang sama tahun 2021 meningkat menjadi 61.087 investor atau tumbuh sekitar 128% dan didominasi oleh kalangan mahasiswa. Sejalan dengan ini berdasarkan data dari Galeri Investasi UNISMA (2022) pada tahun 2020 terdapat 493 mahasiswa sebagai investor dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 611 mahasiswa, dimana terjadi peningkatan sebesar 24% dari tahun sebelumnya.

Minat investasi dikalangan mahasiswa cukup tinggi, namun kebanyakan mahasiswa tidak tertarik untuk mempraktekkan investasi secara nyata teori-teori yang sudah di dapat ketika masa kuliah. Banyak faktor yang menyebabkan mengapa hal ini terjadi, antara lain; uang saku yang tersisa tidak memungkinkan untuk di investasikan, kurangnya waktu untuk mengeksekusi dan memantau transaksi, kurangnya pengetahuan tentang investasi, dan ketakutan akan risikonya. (Agestina, 2020).

Sebenarnya tidak sulit untuk meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal. Hal ini dapat dicapai dengan metode mendekatkan dan membekali mahasiswa dengan teori-teori dasar tentang pasar modal, meningkatkan pembelajaran mengenai investasi, dan memberikan arahan serta praktek berinvestasi yang sebenarnya (Amhalmad dan Irianto, 2019). Sebab pengetahuan dasar tentang investasi ini sangat penting, calon investor harus memiliki pengetahuan ini untuk menghindari penipuan, praktek investasi yang tidak wajar dan kemungkinan risiko kerugian.

Selain memahami teori dasar tentang pasar modal di bangku perkuliahan, mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuannya tentang investasi, serta mempraktekannya secara nyata. Dengan memanfaatkan fasilitas galeri investasi yang ada di setiap universitas dan mengikuti kegiatan seminar investasi yang disediakan BEI. Harapannya, galeri investasi ini hadir untuk menghubungkan teori yang dipelajari mahasiswa di kelas dengan praktek yang sebenarnya. Bukan hanya itu, Galeri Investasi yang terdapat di kampus juga berperan membantu dalam mengedukasi dan memberi motivasi pada mahasiswa. Sehingga mahasiswa mulai mengerti dan memiliki kemauan dalam berinvestasi (Cahya, 2019).

Peran penting teknologi informasi dalam mendukung kegiatan investasi dengan memfasilitasi dan memberikan kebebasan bagi investor untuk menentukan bagaimana cara berinvestasi. Kemudahan akses informasi, serta pengetahuan investasi yang sudah ada, semestinya mampu merangsang motivasi dan meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi (Aisyanti, 2020).

Berdasarkan konteks latar belakang masalah diatas dan beberapa temuan penelitian sebelumnya, maka penulis terinspirasi untuk meneliti tentang **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Teknologi Informasi Pada Minat Berinvestasi Saham Di Masa Pandemi Covid-19 “**.

Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, mengambil tiga rumusan masalah yaitu: Bagaimanakah pengaruh pengetahuan investasi pada minat berinvestasi saham mahasiswa Manajemen di FEB UNISMA, Bagaimanakah pengaruh motivasi investasi pada minat berinvestasi saham mahasiswa Manajemen di FEB UNISMA, Bagaimanakah pengaruh teknologi informasi pada minat berinvestasi saham mahasiswa Manajemen di FEB UNISMA.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan Untuk menguraikan pengaruh pengetahuan investasi pada minat berinvestasi saham mahasiswa Manajemen di FEB UNISMA, Untuk menguraikan pengaruh motivasi investasi pada minat berinvestasi saham mahasiswa Manajemen di FEB UNISMA, Untuk menguraikan pengaruh Teknologi Informasi pada minat berinvestasi saham mahasiswa Manajemen di FEB UNISMA.

Tinjauan Pustaka

Minat Investasi

Agestina (2020) Minat investasi adalah ketertarikan dalam mempelajari mengenai investasi beserta jenisnya, kelebihan, kekurangan serta proses investasi dan lain-lain.

Pengetahuan Investasi

Pajar (2017) Pengetahuan investasi adalah memahami tentang semua aspek berinvestasi, dimulai dengan dasar-dasar evaluasi investasi, tingkat risiko, dan keuntungan investasi.

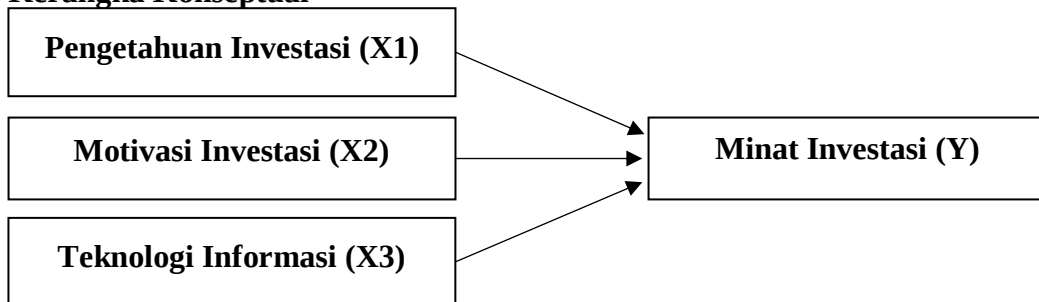
Motivasi Investasi

Masturo (2020) Motivasi investasi merupakan perilaku seseorang yang mendorong dan berkeinginan dalam hal-hal yang berhubungan dengan investasi.

Teknologi Informasi

Negara (2020) Teknologi informasi merupakan teknologi yang berkaitan dengan proses pengolahan data menjadi sebuah informasi dan penyebaran informasi ini tidak terbatas oleh ruang dan waktu.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Catatan:

—————→ : Pengaruh parsial

Hipotesis

- H1: Pengetahuan investasi berpengaruh pada minat investasi.
- H2: Motivasi investasi berpengaruh pada minat investasi.
- H3: Teknologi informasi berpengaruh pada minat investasi.

Metode Penelitian

Desain, Lokasi dan Waktu Penelitian

Desain penelitian ini adalah berjenis *explanatory research*. dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian: FEB UNISMA, Jl. MT. Haryono No.193, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Dan dilakukan pada bulan Februari 2022-Juli 2022.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2019). Populasi merupakan suatu bidang yang digeneralisasikan yang meliputi objek dan subjek dengan jumlah dan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk di teliti dan di ambil kesimpulan. Populasi yang di maksud dalam penelitian ini mahasiswa Manajemen FEB UNISMA angkatan 2018 yang berjumlah 559 mahasiswa. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel menggunakan beberapa kriteria tertentu (Sugiyono, 2019). Karakteristik tersebut meliputi:

1. Mahasiswa manajemen FEB UNISMA (FEB UNISMA) angkatan 2018
2. Telah menempuh mata kuliah Teori Portofolio
3. Telah menempuh pelajaran tentang Pasar Uang Dan Pasar Modal (PUPM)
4. Memiliki keterampilan dalam teknologi informasi.

Peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi dengan menggunakan teori Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Error 10% (Persen Kelonggaran Ketidaktelitian Karena Kesalahan Pengambilan Sampel)

$$n = \frac{559}{1 + 559(0,1)^2} = 84,82549$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka jumlah sampelnya adalah 85 mahasiswa.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode teknik pengumpulan data kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2019) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis pada responden untuk di jawabnya. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukannya yaitu mahasiswa FEB Unisma.

Metode Analisis Data

Dalam menganalisa data peneliti menggunakan metode analisis statistik deskriptif dengan alat bantu analisis data yaitu SPSS yang digunakan untuk menguraikandata yang diperoleh peneliti dari Kuesioner

Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas

Tabel 1 Uji validitas

Variabel	Instrumen	Rhitung	Rtabel	Kesimpulan
Pengetahuan Investasi	X1,1	0,502	0,213	Lulus
	X1,2	0,498	0,213	Lulus
	X1,3	0,473	0,213	Lulus
	X1,4	0,461	0,213	Lulus
	X1,5	0,499	0,213	Lulus
	X1,6	0,493	0,213	Lulus
	X1,7	0,466	0,213	Lulus
	X1,8	0,478	0,213	Lulus
	X1,9	0,539	0,213	Lulus
Motivasi Investasi	X2,1	0,499	0,213	Lulus
	X2,2	0,589	0,213	Lulus
	X2,3	0,508	0,213	Lulus
	X2,4	0,60	0,213	Lulus
	X2,5	0,537	0,213	Lulus
	X2,6	0,519	0,213	Lulus
	X2,7	0,470	0,213	Lulus
	X2,8	0,623	0,213	Lulus
	X2,9	0,579	0,213	Lulus
Teknologi Informasi	X3,1	0,542	0,213	Lulus
	X3,2	0,562	0,213	Lulus
	X3,3	0,603	0,213	Lulus
	X3,4	0,649	0,213	Lulus
	X3,5	0,557	0,213	Lulus
	X3,6	0,566	0,213	Lulus
Minat Investasi	Y1	0,470	0,213	Lulus
	Y2	0,481	0,213	Lulus
	Y3	0,543	0,213	Lulus
	Y4	0,371	0,213	Lulus
	Y5	0,474	0,213	Lulus
	Y6	0,478	0,213	Lulus
	Y7	0,542	0,213	Lulus
	Y8	0,545	0,213	Lulus
	Y9	0,616	0,213	Lulus

Basis: SPSS V26, 2022

Berdasarkan tabel 1 di peroleh bahwa pada 33 instrumen memiliki nilai rhitung > rtabel yaitu 0,213, maka kesimpulannya adalah setiap instrumen lulus uji validitas.

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Keterangan
Pengetahuan Investasi	0,603	Reliabel
Motivasi Investasi	0,698	Reliabel
Teknologi Informasi	0,604	Reliabel
Minat Investasi	0,624	Reliabel

Basis: SPSS V26, 2022

Berdasarkan tabel 2 dapat dikemukakan maka nilai *alpha cronbach* > 0.6 penelitian ini reliabel dapat digunakan.

Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	85
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^{c,d}

Basis: SPSS V26, 2022

Berdasarkan tabel 3 menggunakan perhitungan *Kolmogorov Smirnov Test*

diketahui memiliki nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0.200 > 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolonieritas

Tabel 4 Uji Multikolonieritas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	5.445	3.303		1.649	.103		
	x1	.259	.103	.242	2.501	.014	.518	1.930
	x2	.403	.082	.457	4.928	.000	.565	1.770
	x3	.292	.124	.206	2.346	.021	.631	1.586

Basis: SPSS V26, 2022

Berdasarkan tabel 4 kesimpulannya adalah: variabel pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan teknologi informasi memiliki nilai VIF < 10 dapat di simpulkan tidak terjadi tanda tanda multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 5 Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.226	2.542		2.055	.043
	X1	-.074	.080	-.141	-.931	.355
	X2	.055	.063	.126	.867	.389
	X3	-.098	.096	-.141	-1.025	.308

Basis: SPSS V26, 2022

Berdasarkan tabel 5 dapat dikemukakan bahwa signifikansi pengetahuan investasi (X1) sebesar 0.355, signifikansi motivasi investasi sebesar 0.389 dan dan teknologi informasi sebesar 0.308. Seluruh variabel memperoleh nilai sig > 0,05 jadi, tidak ada masalah heterokedastisitas

Analisis Regresi Liner Berganda

Tabel 6 Analisis Regresi Liner Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.445	3.303		1.649	.103
	X1	.259	.103	.242	2.501	.014
	X2	.403	.082	.457	4.928	.000
	X3	.292	.124	.206	2.346	.021

Basis: SPSS V26, 2022

Berdasarkan tabel diatas maka :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 5,445 + 0,259X_1 + 0,403X_2 + 0,292X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan ini, maka kesimpulannya adalah:

1. Hubungan antara variabel dependen dan variabel independen adalah hubungan yang positif searah. Maka apabila variabel dependen meningkat nilai variabel independen juga ikut meningkat.
2. Nilai konstanta= 5,445. Maksudnya, apabila tidak ada variabel dependen, maka nilai variabel dependen tetap.
3. Nilai $b_1=0,259$, menunjukkan setiap kenaikan variabel pengetahuan investasi per satuan, maka variabel minat investasi juga naik sebesar 0,259

dengan ketentuan nilai variabel dependen yang lain tidak berubah.

4. Nilai $b_2=0,403$, berarti setiap kenaikan variabel motivasi investasi per satuan, maka variabel minat investas juga naik sebesar 0,403 dengan ketentuan nilai variabel dependen yang lain tidak berubah.
5. Nilai $b_3=0,292$, menunjukkan setiap kenaikan variabel teknologi informasi per satuan, maka variabel minat investas juga naik sebesar 0,292 dengan ketentuan nilai variabel dependen lainnya tidak berubah.

Uji Hipotesis

Uji F

Tabel 7 Uji Anova

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	366.258	3	122.086	41.464
	Residual	238.495	81	2.944	
	Total	604.753	84		

Basis: SPSS V26, 2022

Berdasarkan tabel 7 menggunakan analisis ANOVA terdapat Fhitung= 41,464 dan signifikansi 0,000. Menunjukkan jika nilai sig. 0,000 < 0,05. Dengan Fhitung 41,464 > Ftable sebesar 2,715. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa model ini layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji t

Tabel 8 Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5.445	3.303		1.649
	X1	.259	.103	.242	2.501
	X2	.403	.082	.457	4.928
	X3	.292	.124	.206	2.346

Basis: SPSS V26, 2022

Berdasarkan pada tabel 8 kesimpulannya adalah:

1. Diperoleh thitung variabel pengetahuan investasi (X1) sebesar 2,501 > 1,989 dengan tingkat signifikan sebesar 0,014 < 0,05, artinya H1 diterima. Menunjukkan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan pada minat investasi mahasiswa Manajemen FEB UNISMA.
2. Diperoleh thitung variabel kemajuan teknologi (X2) sebesar 4,298 > 1,989 dengan tingkat sig. 0,000 < 0,05, artinya H2 diterima. menunjukkan motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan pada minat investasi mahasiswa Manajemen FEB UNISMA.
3. Diperoleh thitung variabel teknologi informasi (X3) sebesar 2.346 > 1,989 dengan tingkat signifikan sebesar 0,021 < 0,05, dengan demikian H3 diterima. Artinya variabel teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan pada minat berinvestasi pada mahasiswa Manajemen FEB UNISMA.

Uji R²

Tabel 9 R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.778 ^a	.606	.591	1.71592

Basis: SPSS V26, 2022

Berdasarkan tabel 9 nilai *Adjusted R Square*= 0,591 atau 59,1%, yang membuktikan kemampuan variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 59,1%, sisanya sebanyak 40,9% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian saya.

Implikasi Temuan dalam Penelitian

Pengaruh Pengetahuan Investasi pada Minat Investasi

Pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan dan positif pada minat berinvestasi saham mahasiswa prodi Manajemen FEB UNISMA. Disimpulkan bahwa, ketika mahasiswa FEB UNISMA mempelajari tentang investasi dibangku perkuliahan maupun dalam seminar-seminar dan mulai mempraktekannya. Sehingga mahasiswa memperoleh pengetahuan dalam memahami kondisi pasar saham, tingkat resiko dan return dalam berinvestasi saham, maka akan menambah minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Pengaruh Motivasi Investasi pada Minat Investasi

Motivasi investasi berpengaruh secara signifikan dan positif pada minat investasi mahasiswa prodi Manajemen FEB UNISMA. Disimpulkan bahwa, ketika motivasi mahasiswa FEB UNISMA dalam berinvestasi semakin tinggi. Seperti disaat mahasiswa termotivasi untuk memperoleh keuntungan dari investasi yang dilakukan dan berkeinginan untuk investasi jangka panjang sebagai simpanan di masa depan, maka minat mahasiswa untuk berinvestasi juga akan meningkat.

Pengaruh Teknologi pada Minat Investasi

Teknologi informasi (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan pada minat berinvestasi (Y) saham pada mahasiswa prodi Manajemen FEB UNISMA. Disimpulkan bahwa, mahasiswa FEB UNISMA memanfaatkan perkembangan dan canggihnya teknologi informasi dalam berinvestasi. Dengan adanya fasilitas yang memberikan mahasiswa kemudahan dalam akses informasi tentang investasi, dan melakukan transaksi investasi secara online, Maka akan menambah minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Simpulan

1. Pengetahuan investasi berpengaruh pada minat berinvestasi saham mahasiswa prodi Manajemen FEB UNISMA.
2. Motivasi investasi berpengaruh pada minat berinvestasi saham mahasiswa prodi Manajemen FEB UNISMA.
3. Teknologi informasi berpengaruh pada minat berinvestasi saham mahasiswa prodi Manajemen FEB UNISMA.

Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membahas perihal pengaruh pengetahuan investasi, minat investasi serta teknologi informasi pada minat investasi. Sedangkan masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat investasi selain tiga variabel tersebut.
2. Dalam penelitian ini, sebagai objek penelitian cakupan populasi dan sampel

hanya terbatas pada mahasiswa prodi Manajemen FEB UNISMA angkatan 2018 dengan kriteria tertentu.

3. Dalam penelitian ini, peneliti kesulitan dalam mendapatkan referensi penelitian terdahulu dan buku-buku referensi yang dibutuhkan penulis sebagai bahan acuan, sehingga penulis mendapatkan sedikit kendali dalam penulisan skripsi ini.

Saran Penelitian

1. Bagi peneliti yang mendatang, di harapkan menambah variabel penelitian supaya mengetahui secara detail tentang variabel yang berpengaruh pada minat investasi mahasiswa. Seperti menambah variabel modal minimal dalam berinvestasi dan persepsi resiko berinvestasi.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas lagi. Seperti melakukan penelitian pada seluruh mahasiswa aktif di UNISMA atau seluruh mahasiswa yang terdaftar di Galeri Investasi yang ada di Malang, sehingga hasil yang akan dihasilkan lebih akurat dan meyakinkan.
3. Peneliti menyarankan, untuk penelitian selanjutnya mengenai penelitiannya dengan mempertimbangkan fenomena-fenomena terbaru. Disarankan untuk menambah referensi penelitian terdahulu dan buku-buku referensi yang mampu mendukung topik yang diteliti. Sehingga mendapatkan suatu model penelitian yang baik dengan didukung oleh teori yang lebih kuat.

Daftar Pustaka

- Agestina, Nurul Izzati Agestina, Moh Amin, and Siti Aminah Anwar. 2020. "Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pemahaman Investasi Dan Teknologi Informasi Pada Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Di Tinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa FEB UNISMA)." E-Jra 09, no. 02: 60–68.
- Aisyanti, Muslifah, Tatas Ridho Nugroho, and Toto Heru Dwihandoko. 2020. "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Sebagai Variabel Moderasi Pada Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa PTS Di Mojokerto." Bachelor Thesis, no. 2: 1–11.
- Amhalmad, Iqbal, dan Agus Irianto. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang." Jurnal Ecogen 2, no. 4: 734. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v2i4.7851>.
- Cahaya, Bayu Tri, dan Nila Ayu Kusuma. 2019. "Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Saham." Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman 7, no. 2: 192–207.
- Hening Karatri, Rhealin, Faridhatun Faidah, dan Nurzahroh Lailiyah. 2021. "Determinan Minat Generasi Milenial Dalam Investasi Pasar Modal Di Masa Pandemi Covid-19." Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis 6, no. 2: 35–52. <https://doi.org/10.38043/jimb.v6i2.3193>.
- Mastura, Amy, Sri Nuringwahyu, and Daris Zunaida. 2020. "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi Dan Teknologi Informasi Pada Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fia Dan Feb Unisma

Yang Sudah Menempuh Mata Kuliah Mengenai Investasi)." Jiagabi 9, no. 1: 64–75.

Negara, Andi Kusuma, And Hendra Galuh Febrianto. "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Dan Pengetahuan Investasi Pada Minat Investasi Generasi Milenial Di Pasar Modal." *Business Management Journal* 16.2 (2020): 81-95.

Pajar, Rizki Chaerul, And Adeng Pustikaningsih. 2017. "Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Pada Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa Fe Uny." *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi* 5.1.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Adnan Abdul Khobir*) Adalah Mahasiswa FEB Unisma

Ronny Malavia Mardani**) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Eris Dianawati***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma